

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara pada instansi yang bersangkutan. Lokasi wawancara dilakukan di kantor Detasemen A Sat Brimob Polda Jabar Cikeruh-Sumedang. Masalah penelitian yang dibahas adalah “Sikap Anggota Detasemen A SAT BRIMOB POLDA JABAR Dalam Lambang Pelopor”. Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara, data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan dan observasi. Wawancara dilakukan dengan tujuan memperoleh data yang berhubungan dengan pembahasan mengenai Sikap Anggota Detasemen A SAT BRIMOB POLDA JABAR Dalam Lambang Pelopor. Hasil yang diperoleh melalui wawancara antara lain informasi mengenai sikap anggota terhadap lambang pelopor. Selain itu didapat juga informasi mengenai interpretasi lambang pelopor. Studi kepustakaan digunakan untuk memperoleh teori-teori pendukung yang berkenaan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik sampel yaitu beberapa sumber yang mampu mewakili dalam sikap anggota detasemen A terhadap lambang pelopor yang dijadikan sebagai objek penelitian. Wawancara dilakukan dengan mendatangi responden yang berhubungan dengan pengaruh sosial, karakter individu dan informasi.



Gambar 4.1
Lambang Detasemen A Satuan Brimob Polda Jabar (Pelopor)

4.1 Interpretasi Indeks Pada lambang Pelopor Satuan Brimob POLDA JABAR

Tabel 4.1
Interpretasi Indeks Pada lambang Pelopor Satuan Brimob POLDA JABAR

Ilustrasi	Tipografi	Warna	Positioning	Indeks
Tulisan Pelopor	Menggunakan Font Capital yang di design sendiri oleh sang ilustrator agar terlihat unik, yang mempunyai makna menyatakan kelompok dari satuan yang dimaksud.	Perpaduan antara warna kuning dan hitam hal ini diselaraskan dengan perpaduan warna dari keseluruhan ilustrasi agat terlihat tegas dalam tampilan lambang yang dibuat.	Terletak dibagian atas dengan format ukuran yang lebih besar. hal ini cenderung untuk menyampaikan kesan bahwa lambang ini merupakan lambang Pelopor.	Merupakan tagline dari dari satuan brimob yaitu pelopor yang merupakan satuan elite dari kepolisian.
Warna hitam	Ilustrasi ini dimaksudkan agar memberi kesan <i>casual</i> dan ringan untuk dilihat.	Menggunakan warna hitam hal ini diselaraskan dengan <i>background</i> kotak merah dan kuning yang melatar	Berada di atas bersama tulisan peolor dan sebagai warna dasar dari burung garuda..	Merupakan ketabahan hati yang dimiliki oleh Detasemen A. berani dalam melaksanakan tugas pokoknya

Ilustrasi	Tipografi	Warna	Positioning	Indeks
Warna Merah	Ilustrasi ini dimaksudkan agar memberi kesan <i>casual</i> dan ringan untuk dilihat.	belakngin tulisan dan gambar tersebut sehingga tampak terlihat jelas. Menggunakan warna merah ditameng sebagai <i>background</i> dari burung garuda menunjukkan agar terkesan. Lebih berani dan menonjol dari aspek visualiasi.	Terleak pada bagian tengah tameng sebagai <i>background</i> dari burung garuda.	sebagai anggota Brimob. Merupakan warna keberanian yang diharapkan agar setiap anggota memiliki sikap keberanian dalam melaksanakan tugas.
Warna Kuning	Ilustrasi ini dimaksudkan agar memberi kesan <i>casual</i> dan ringan untuk dilihat.	Menggunakan warna kuning pada tulisan pelopor agar terkesan menonjol dalam visualisasi.	Terletak sebagai <i>background</i> dari tulisan pelopor.	Mempunyai makna bahwa pelopor merupakan pelindng masyarakat.
Warna Putih	Ilustrasi ini dimaksudkan agar memberi kesan <i>casual</i> dan tegas untuk dilihat	Menggunakan warna Putih sebagai garis tebal dalam menonjolkan sebuah lambang.	Terleak pada sisi dari petir dan burung garuda.	Mempunyai makna bahwa setiap anggota pelopor harus menjunjung nilai kebaikan .

4.1.1 Sistem Penandaan pada Indeks dalam Lambang Pelopor

1. Penanda : Aspek visual di atas merupakan bagian dari ilustrasi lambang pelopor, berupa gambar tulisan Pelopor dengan menggunakan font capital dengan perpaduan warna kuning pada tulisan pelopor dan warna hitam sebagai *background*, terletak pada bagian paling atas dari cover tersebut. Petanda : Merupakan tagline dari dari satuan brimob yaitu pelopor yang merupakan satuan elite dari kepolisian.
2. Penanda : Warna hitam, Ilustrasi ini dimaksudkan agar memberi kesan *casual* dan tegas untuk dilihat Menggunakan warna hitam hal ini diselaraskan dengan *background* kotak merah dan kuning yang melatar belakangi tulisan dan gambar tersebut sehingga tampak terlihat jelas. Berada diatas sebagai *background* tulisan pelopor dan sebagai warna dasar dari burung garuda.
Petanda : Merupakan ketabahan hati yang dimiliki oleh Detasemen A. berani dalam melaksanakan tugas pokoknya sebagai anggota Brimob.
3. Penanda : Warna merah warna ini dimaksudkan agar memberi kesan *casual* dan ringan Menggunakan warna merah ditameng sebagai *background* dari burung garuda menunjukkan agar terkesan. Lebih berani dan menonjol dari aspek visualisasi. Terletak pada bagian tengah tameng sebagai *background* dari burung garuda
Petanda : Merupakan warna keberanian yang diharapkan agar setiap anggota memiliki sikap keberanian dalam melaksanakan tugas.

4. Penanda : Warna kuning Ilustrasi ini dimaksudkan agar memberi kesan *casual* dan ringan untuk dilihat Menggunakan warna kuning pada tulisan pelopor agar terkesan menonjol dalam visualisasi Terletak sebagai *background* dari tulisan pelopor

Petanda : Mempunyai makna bahwa pelopor merupakan pelindung masyarakat.

5. Penanda : Warna putih Ilustrasi ini dimaksudkan agar memberi kesan *casual* dan tegas untuk dilihat Menggunakan warna Putih sebagai garis tebal dalam menonjolkan sebuah lambang Terletak pada sisi dari petir dan burung garuda.

Petanda : Mempunyai makna bahwa setiap anggota pelopor harus menjunjung nilai kebaikan.

4.1.2 Analisis Pemaknaan Indeks pada lambang Pelopor Satuan Brimob POLDA JABAR

Sebuah indeks sama sederhananya untuk dijelaskan, indeks merupakan tanda yang hubungan eksistensialnya langsung dengan objeknya. asap adalah indeks api, bersin adalah indeks untuk flu. didalam ilustrasi cover majalah provoke student edition ini indeks adalah Tulisan Pelopor Merupakan tagline dari dari satuan brimob yaitu pelopor yang merupakan satuan elite dari kepolisian dan sebagai cirri khas dari pelopor. Warna hitam : Merupakan ketabahan hati yang dimiliki oleh Detasemen A. berani dalam melaksanakan tugas pokoknya sebagai anggota Brimob. Warna Merah Merupakan warna keberanian yang diharapkan agar setiap anggota memiliki sikap keberanian dalam melaksanakan tugas. Warna

kuning Mempunyai makna bahwa pelopor merupakan pelindung masyarakat dan
Warna putih Mempunyai makna bahwa setiap anggota pelopor harus menjunjung
nilai kebaikan.

4.2 Interpretasi Ikon Pada lambang Pelopor Satuan Brimob POLDA JABAR

Tabel 4.2

Interpretasi Ikon Pada lambang Pelopor Satuan Brimob POLDA JABAR

Ilustrasi	Tipografi	Warna	Positioning	Ikon
Gambar Garuda Dengan Sayap Tebentang	-	Perpaduan warna antara hitam, putih dan merah memberikan sebuah kesan yang <i>casual</i> dan tebal dalam visualisasinya.	Berada di tengah tameng dari lambang pelopor	Lambang Negara Republik Indonesia. Brimob Detasemen A akan selalu membela dan menjaga keutuhan wilayah Negara kesatuan. Untuk itu, Detasemen A siap ditugaskan dimana dan kemana saja dalam menjaga keutuhan NKRI, karena sadar bahwa tugas yang diberikan merupakan kepercayaan dan kehormatan.

Ilustrasi	Tipografi	Warna	Positioning	Ikon
Gambar Petir	-	Perpaduan warna putih memberikan kesan yang <i>casual</i> dalam visualisasinya.	Terletak dibawah kaki burung garuda yang terkesan sedang dicengkram oleh burung garuda.	Melambangkan bahwa seorang pelopor mampu menyelesaikan tugas dengan cepat dan rapih
Gambar Tameng	-	Perpaduan warna merah dan hitam memberikan kesan yang <i>casual</i> dan tegas dalam visualisasinya	Terletak disekeliling lambang pelopor yang menjadi dasar dalam bentuk lamban pelopor.	Melambangkan bahwa keberadaan Detasemen A Pelopor adalah sebagai pelindung masyarakat, jiwa raganya dipersembahkan untuk mengabdikan kepada kepentingan masyarakat sehingga diharapkan akan terwujud situasi dan kondisi yang aman terbebas dari rasa takut

4.2.1 Sistem Penandaan pada Ikon dalam lambang Pelopor Satuan Brimob POLDA JABAR

1. Penanda : Gambar Garuda Dengan Sayap Terbentang Perpaduan warna antara hitam, putih dan merah memberikan sebuah kesan yang *casual* dan tebal dalam visualisasinya Berada di tengah tameng dari lambang pelopor.

Petanda : Lambang Negara Republik Indonesia. Brimob Detasemen A akan selalu membela dan menjaga keutuhan wilayah Negara kesatuan. Untuk itu, Detasemen A siap ditugaskan dimana dan kemana saja dalam menjaga keutuhan NKRI, karena sadar bahwa tugas yang diberikan merupakan kepercayaan dan kehormatan

2. Penanda : Gambar petir Perpaduan warna putih memberikan kesan yang *casual* dalam visualisasinya Terletak dibawah kaki burung garuda yang terkesan sedang dicengkram oleh burung garuda.

Petanda : Melambangkan bahwa seorang pelopor mampu menyelesaikan tugas dengan cepat dan rapih dengan tingkat profesionalisme yang tinggi sehingga tidak terjadi kesalahan dalam menyelesaikan tugas.

3. Penanda : Gambar tameng Perpaduan warna merah dan hitam memberikan kesan yang *casual* dan tegas dalam visualisasinya Terletak disekeliling lambang pelopor yang menjadi dasar dalam bentuk lamban pelopor.

Petanda : Melambangkan bahwa keberadaan Detasemen A Pelopor adalah sebagai pelindung masyarakat, jiwa raganya dipersembahkan untuk mengabdikan kepada kepentingan masyarakat sehingga diharapkan akan terwujud situasi dan kondisi yang aman terbebas dari rasa takut.

4.2.2 Analisis Pemaknaan Ikon dalam lambang Pelopor Satuan Brimob POLDA JABAR

Ikon menunjukkan kemiripan pada objeknya, ini yang kerap kali amat jelas dalam tanda-tanda visula, sebuah peta adalah ikon, tanda visual umum yang

ditempel di pintu kamar kecil pria dan wanita adalah ikon. ikon pun bisa berupa tanda-tanda verbal, *Onomatopoeia* merupakan upaya untuk membuat bahasa ikonik. pemaknaan ikon pada lambang pelopor yang berbentuk Gambar Garuda Lambang Negara Republik Indonesia. Brimob Detasemen A akan selalu membela dan menjaga keutuhan wilayah Negara kesatuan. Untuk itu, Detasemen A siap ditugaskan dimana dan kemana saja dalam menjaga keutuhan NKRI, karena sadar bahwa tugas yang diberikan merupakan kepercayaan dan kehormatan. Gambar petir Melambangkan bahwa seorang pelopor mampu menyelesaikan tugas dengan cepat dan rapih dengan tingkat profesionalisme yang tinggi sehingga tidak terjadi kesalahan dalam menyelesaikan tugas. Gambar tameng Melambangkan bahwa keberadaan Detasemen A Pelopor adalah sebagai pelindung masyarakat, jiwa raganya dipersembahkan untuk mengabdikan kepada kepentingan masyarakat sehingga diharapkan akan terwujud situasi dan kondisi yang aman terbebas dari rasa takut.

4.3 Interpretasi simbol dalam lambang Pelopor Satuan Brimob POLDA JABAR

Tabel 4.3
Interpretasi simbol dalam lambang Pelopor Satuan Brimob POLDA JABAR

Ilustrasi	Tiporafi	Warna	Positioning	Simbol
Burung garuda yang sedang berdiri/ mencengkram petir yang terdapat dalam tameng	-	Perpaduan antara warna hitam, putih dan merah menyelaraskan akan setiap aspek sikap yang ditonjolkan oleh pelopor	Berada tepat ditengah-tengah sebagai center dari ilustrasi lambang pelopor	Lambang Negara Republik Indonesia. Brimob Detasemen A akan selalu membela dan menjaga keutuhan

Ilustrasi	Tipografi	Warna	Positioning	Simbol
		<p>sehingga mampu mewakili nilai-nilai luhur sebagai anggota satuan brimob</p>		<p>wilayah negara kesatuan. Untuk itu, Detasemen A siap ditugaskan dimana dan kemana saja dalam menjaga keutuhan NKRI, karena sadar bahwa tugas yang diberikan merupakan kepercayaan dan kehormatan. bahwa seorang pelopor mampu menyelesaikan tugas dengan cepat dan rapih keberadaan Detasemen A Pelopor adalah sebagai pelindung masyarakat, jiwa raganya dipersembahkan untuk mengabdikan kepada kepentingan masyarakat sehingga diharapkan akan terwujud situasi dan kondisi yang aman terbebas dari rasa takut</p>

4.3.1 Sistem Penandaan dalam lambang Pelopor Satuan Brimob POLDA JABAR

1. Penanda : burung garuda yang sedang berdiri/ mencengkram petir yang terdapat dalam tameng Perpaduan antara warna hitam, putih dan merah menyelaraskan akan setiap aspek sikap yang ditunjukkan oleh pelopor sehingga mampu mewakili nilai-nilai luhur sebagai anggota satuan brimob Berada tepat ditengah-tengah sebagai center dari ilustrasi lambang pelopor.

Petanda : Lambang Negara Republik Indonesia. Brimob Detasemen A akan selalu membela dan menjaga keutuhan wilayah Negara kesatuan.

Untuk itu, Detasemen A siap ditugaskan dimana dan kemana saja dalam menjaga keutuhan NKRI, karena sadar bahwa tugas yang diberikan merupakan kepercayaan dan kehormatan. bahwa seorang pelopor mampu menyelesaikan tugas dengan cepat dan rapih keberadaan Detasemen A Pelopor adalah sebagai pelindung masyarakat, jiwa raganya dipersembahkan untuk mengabdikan kepada kepentingan masyarakat sehingga diharapkan akan terwujud situasi dan kondisi yang aman terbebas dari rasa takut.

4.3.2 Analisis Pemaknaan simbol dalam lambang Pelopor Satuan Brimob POLDA JABAR

Dalam simbol pada lambang pelopor diatas menggambarkan Lambang Negara Republik Indonesia. Brimob Detasemen A akan selalu membela dan menjaga keutuhan wilayah Negara kesatuan. Untuk itu, Detasemen A siap

ditugaskan dimana dan kemana saja dalam menjaga keutuhan NKRI, karena sadar bahwa tugas yang diberikan merupakan kepercayaan dan kehormatan. bahwa seorang pelopor mampu menyelesaikan tugas dengan cepat dan rapih keberadaan Detasemen A Pelopor adalah sebagai pelindung masyarakat, jiwa raganya dipersembahkan untuk mengabdikan kepada kepentingan masyarakat sehingga diharapkan akan terwujud situasi dan kondisi yang aman terbebas dari rasa takut.

